

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berlandaskan output kajian serta uraian dalam dialog yang sudah disampaikan, dengan ini peneliti akan memberikan kesimpulan yang beragam dari hasil evaluasi informasi tentang keefektifan layanan konseling kelompok teknik *assertive training* untuk mereduksi *bullying* di MTs NU Miftahul Ulum Kudus ialah:

1. Konseling kelompok merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor atau guru BK kepada klien atau siswa melalui berkelompok, mempergunakan dinamika kelompok guna menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam layanan konseling kelompok ialah pendekatan behavioral yang tujuannya untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif atau mengubah perilaku yang tidak di inginkan menjadi perilaku yang di inginkan. Ada beberapa cara yang bisa dipergunakan pada konseling kelompok. Penelitian ini fokus pada teknik *assertive training*. Pada intinya teknik *assertive training* ini dapat menyumbangkan peluang pada murid untuk mempelajari mengenai permasalahan terkait penjagaan hak didalam dirinya tanpa mengganggu hak milik orang lain, atau siswa dapat mengekspresikan apa yang dirasakan dalam kehidupan. Pelaksanaan konseling kelompok teknik *assertive training* guna mereduksi *bullying* di MTs NU Miftahul Ulum Kudus ini dilakukan sebanyak 4 kali.
2. Menurut hasil penelitian yang diadakan di MTs NU Miftahul Ulum Kudus, layanan konseling kelompok teknik *assertive training* dapat mengurangi *bullying* menjadi 28,18 (kategori rendah), dan menunjukkan penurunan sebanyak 27%. Selain itu, uji-t peneliti mengungkapkan bahwa konseling kelompok teknik *aseertive training* sama-sama efektif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi senilai 0,000. Berlandaskan kriteria uji t, bilamana hasilnya memiliki nilai signifikansi 0,05 ialah menunjukkan bahwasanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya bullying siswa antara lain: faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor lingkungan sekolah, dan faktor media sosial.

**B. Saran- saran**

## 1. Bagi Guru BK

Diharapkan tenaga pengajar konseling tetap melayani konseling kelompok melalui menggunakan strategi pelatihan asertif atau layanan konseling lainnya dimana tujuannya guna mengurangi/mereduksi *bullying* di MTs NU Miftahul Ulum Kudus

## 2. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan senantiasa melakukan hal positif, jalin pertemanan dengan banyak orang yang tentunya positif, tumbuhkan rasa percaya diri, tingkatkan prestasi dan kesadaran yang tinggi akan dampak dari *bullying*.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan konsep yang sama sebaiknya merencanakan jauh-jauh hari terutama dalam hal manajemen waktu, karena penelitian dengan pendekatan eksperimen ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

